



Peningkatan Kemampuan Mengenal Berbagai Warna Menggunakan Media Bola-Bola Kecil



Eni Lovita ¹⁾, Dwi Rulismi ²⁾, Lydia Margaretha ³⁾, Mimpira Haryono ⁴⁾, Ranny Fitria Imran ⁵⁾

Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Dehasen Bengkulu

^{a)}Corresponding Author: enilovita99@gmail.com

Abstract

This study aimed to improve children's ability to recognize various colors through the use of small ball media at PAUD Pelita Bunda, Arang Sapat Village, Lubuk Sandi District, Seluma Regency. The study employed a Classroom Action Research (CAR) method using the John Elliot model, which was conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection. The research participants were 15 children, comprising 8 boys and 7 girls. Data were collected through observation, documentation, and field notes, while data were analyzed using descriptive quantitative and descriptive qualitative techniques. The findings indicated that the children's ability to recognize various colors improved in each cycle. In Cycle I, the children obtained a score of 134 out of a maximum score of 180, with a percentage of 74.44%, which was categorized as Developing as Expected. After improvements were made in Cycle II, the score increased to 177 out of 180, with a percentage of 98.00%, which was categorized as Very Well Developed. Therefore, the use of small ball media was proven to be effective in improving children's ability to recognize various colors, including identifying, naming, and classifying colors, at PAUD Pelita Bunda, Arang Sapat Village, Lubuk Sandi District, Seluma Regency.

Keywords: Color Recognition Ability, Small Ball Media, Early Childhood.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal berbagai warna menggunakan media bola-bola kecil pada anak di PAUD Pelita Bunda Desa Arang Sapat Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model John Elliot yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 15 anak yang terdiri atas 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal berbagai warna anak mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada Siklus I diperoleh skor 134 dari skor maksimum 180 dengan persentase sebesar 74,44% yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II, skor meningkat menjadi 177 dari skor maksimum 180 dengan persentase sebesar 98,00% yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian, penggunaan media bola-bola kecil terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal berbagai warna, meliputi kemampuan mengenal, menyebutkan, dan mengklasifikasikan warna pada anak di PAUD Pelita Bunda Desa Arang Sapat Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma.

Kata Kunci: Kemampuan Mengenal Warna, Media Bola-Bola Kecil, Anak Usia Dini.

Pendahuluan

Perkembangan kognitif pada anak usia dini merupakan fondasi penting dalam pembentukan kemampuan berpikir, memahami konsep, memecahkan masalah, serta mengolah informasi yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan. Pada rentang usia 4–6 tahun, anak mulai menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengamati, membedakan, mengelompokkan, mengingat, dan menghubungkan berbagai objek berdasarkan karakteristik tertentu. Santrock (2021)

menjelaskan bahwa perkembangan kognitif anak berlangsung secara bertahap sebagai hasil interaksi antara kematangan individu dengan pengalaman belajar yang diperoleh dari lingkungan. Oleh karena itu, pembelajaran pada anak usia dini perlu dirancang melalui pengalaman belajar yang konkret, aktif, dan menyenangkan agar setiap konsep yang dipelajari dapat dipahami secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya.

Perkembangan kognitif berkaitan erat dengan kemampuan anak dalam

memperoleh, mengolah, dan menggunakan informasi melalui proses berpikir, mengamati, mengingat, mengelompokkan, membandingkan, serta memecahkan masalah sederhana. Menurut teori perkembangan kognitif Piaget yang dijelaskan oleh Siregar dan Nara (2021), anak usia dini berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak mulai mampu menggunakan simbol, mengenali objek berdasarkan karakteristik tertentu, serta mengembangkan kemampuan berpikir melalui pengalaman nyata. Pada tahap ini, anak belum mampu berpikir secara abstrak sehingga pembelajaran perlu memanfaatkan media konkret agar konsep yang dipelajari lebih mudah dipahami.

Perkembangan kemampuan berpikir anak tidak terlepas dari interaksi dengan lingkungan belajar. Vygotsky (Kurniawati, 2022) menjelaskan bahwa perkembangan kognitif berlangsung secara optimal apabila anak memperoleh bantuan (*scaffolding*) dari guru maupun teman sebaya melalui aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Lingkungan belajar yang menyediakan pengalaman langsung serta media pembelajaran yang menarik akan membantu anak membangun pemahaman terhadap berbagai konsep dasar secara lebih bermakna.

Salah satu kemampuan kognitif yang perlu dikembangkan sejak usia dini adalah kemampuan mengenal berbagai warna. Kemampuan ini menjadi dasar bagi anak dalam memahami berbagai konsep lain, seperti bentuk, ukuran, pola, klasifikasi, dan hubungan antarobjek. Astuti (2023) menjelaskan bahwa perkembangan kognitif anak dalam aktivitas bermain warna ditandai dengan kemampuan membedakan, mengingat, menghubungkan, serta mengelompokkan warna berdasarkan karakteristik benda yang diamati. Penguasaan konsep warna juga berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis, daya ingat, konsentrasi, dan kemampuan mengamati lingkungan sekitar.

Menurut Murti (2023), kemampuan mengenal warna pada anak usia dini merupakan bagian dari perkembangan

kognitif yang mencakup kemampuan mengidentifikasi, menyebutkan, serta mengelompokkan warna berdasarkan persamaan dan perbedaannya melalui pengalaman belajar yang konkret dan bermakna. Kemampuan mengenal warna ditunjukkan melalui beberapa indikator, yaitu (1) kemampuan mengenal berbagai warna, (2) kemampuan menyebutkan nama warna sesuai dengan warna benda yang diamati, dan (3) kemampuan mengklasifikasikan benda berdasarkan persamaan warna. Ketiga indikator tersebut menjadi dasar dalam menilai perkembangan kemampuan mengenal warna pada anak usia dini. Apabila anak mampu mengenali, menyebutkan, dan mengelompokkan warna dengan benar, maka anak akan lebih mudah memahami berbagai konsep dasar lainnya sebagai bekal dalam mengikuti proses pembelajaran selanjutnya.

Pengembangan kemampuan mengenal warna hendaknya dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Anak akan lebih mudah memahami suatu konsep apabila memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui aktivitas bermain menggunakan benda-benda nyata dibandingkan hanya menerima penjelasan secara verbal. Rahmawati (2021) menjelaskan bahwa pengenalan konsep warna pada anak usia dini sebaiknya dilakukan melalui berbagai aktivitas bermain yang melibatkan media konkret sehingga anak dapat mengamati, memegang, memilih, membandingkan, dan mengelompokkan warna secara langsung. Sejalan dengan pendapat tersebut, Kurniawati (2021) menyatakan bahwa pembelajaran bermain sambil belajar mampu meningkatkan motivasi, rasa ingin tahu, keaktifan, dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan mengenal berbagai warna adalah media bola-bola kecil. Media ini merupakan media konkret yang memiliki warna beragam, mudah digunakan, aman bagi anak, serta

memungkinkan anak melakukan berbagai aktivitas bermain secara aktif. Hidayati (2022) menjelaskan bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran anak usia dini mampu meningkatkan pemahaman konsep karena anak memperoleh pengalaman belajar melalui proses mengamati, memegang, memindahkan, dan memanipulasi benda nyata. Lestari (2024) menambahkan bahwa media edukatif yang digunakan dalam pembelajaran PAUD hendaknya memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi lingkungan, bereksperimen, serta membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar secara langsung.

Media bola-bola kecil dapat digunakan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti mengambil bola sesuai warna, menyebutkan nama warna, memasukkan bola ke dalam wadah yang memiliki warna sama, mencocokkan warna, maupun mengelompokkan bola berdasarkan persamaan warna. Aktivitas tersebut tidak hanya membantu anak mengenal warna, tetapi juga melatih konsentrasi, koordinasi mata dan tangan, ketelitian, serta kemampuan berpikir logis. Susanto (2020) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan warna dan bentuk mampu membantu anak memahami konsep-konsep dasar secara lebih mudah karena pembelajaran berlangsung melalui pengalaman visual dan manipulatif. Selain itu, Susanti (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran inovatif mampu meningkatkan perhatian dan keaktifan anak sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Pembelajaran menggunakan media manipulatif juga sesuai dengan teori Bruner yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam membangun pengetahuan anak. Wulandari (2023) menjelaskan bahwa media manipulatif memberikan kesempatan kepada anak untuk membangun konsep melalui aktivitas memegang, memindahkan, mengelompokkan, dan membandingkan objek secara langsung. Pendapat tersebut diperkuat oleh Wijayanti (2023) yang

menyatakan bahwa aktivitas bermain menggunakan benda konkret mampu menstimulasi kemampuan visual, konsentrasi, dan perkembangan kognitif anak secara optimal.

Efektivitas penggunaan media bola-bola kecil dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna telah dibuktikan melalui berbagai penelitian. Fauziah (2023) menemukan bahwa penggunaan media bola warna-warni memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan mengenal warna pada anak usia dini. Kartiani (2021) juga melaporkan bahwa media permainan bola plastik mampu meningkatkan kemampuan pengenalan warna pada anak kelompok B taman kanak-kanak. Penelitian Ningsih (2023) menunjukkan bahwa media bola-bola warna mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak, khususnya dalam mengenal dan mengelompokkan warna. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh Nurvianti (2022) yang menyimpulkan bahwa permainan bola warna efektif meningkatkan kemampuan mengenal warna anak taman kanak-kanak. Selanjutnya, Izzah (2024) menyatakan bahwa kegiatan permainan warna mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal berbagai warna melalui aktivitas belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di PAUD Pelita Bunda Desa Arang Sapat Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma, diketahui bahwa kemampuan mengenal berbagai warna pada anak masih belum berkembang secara optimal. Sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali berbagai warna, menyebutkan nama warna sesuai dengan benda yang diamati, serta mengelompokkan benda berdasarkan warna yang sama. Pembelajaran yang dilaksanakan masih didominasi oleh penggunaan gambar dan lembar kerja sehingga kesempatan anak untuk belajar menggunakan media konkret masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan anak kurang aktif selama pembelajaran dan masih sering mengalami

kesalahan dalam mengenali maupun mengelompokkan warna.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan bermain yang menyenangkan. Penggunaan media bola-bola kecil dipilih sebagai alternatif pembelajaran karena media ini memungkinkan anak belajar mengenal warna melalui aktivitas mengamati, memegang, memilih, menyebutkan, dan mengelompokkan warna secara langsung. Dengan demikian, anak memperoleh pengalaman belajar yang konkret sehingga konsep warna lebih mudah dipahami dan diingat.

Berdasarkan uraian teori, hasil penelitian terdahulu, dan kondisi faktual di PAUD Pelita Bunda Desa Arang Sapat Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma, terdapat kesenjangan antara kemampuan mengenal warna yang diharapkan dengan kondisi yang dimiliki anak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal berbagai warna menggunakan media bola-bola kecil di PAUD Pelita Bunda Desa Arang Sapat Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru PAUD dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan efektif sehingga kemampuan mengenal berbagai warna pada anak usia dini dapat berkembang secara optimal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal berbagai warna menggunakan media bola-bola kecil pada anak di PAUD Pelita Bunda Desa Arang Sapat Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. Penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian sebanyak 15 anak, yang terdiri atas 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

Menurut Sugiyono (2020), Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses maupun hasil pembelajaran secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan model John Elliot yang dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*) (Acep Yoni, 2020).

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Instrumen penelitian berupa lembar observasi. Penilaian perkembangan anak menggunakan kategori Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil observasi kemampuan mengenal berbagai warna, kemudian dihitung dalam bentuk persentase menggunakan rumus menurut Ngilim Purwanto (2020), yaitu:

$$NP = (R/SM) \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai Persentase

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

Selanjutnya, data kualitatif dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya. Penelitian dinyatakan berhasil apabila persentase perkembangan anak mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), yaitu 75%–100% (Acep Yoni, 2020).

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media bola-bola kecil dapat meningkatkan kemampuan mengenal berbagai warna pada anak di PAUD Pelita Bunda Desa Arang Sapat Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. Peningkatan

tersebut terlihat dari hasil observasi yang dilakukan pada setiap siklus.

Pada Siklus I, jumlah skor yang diperoleh anak mencapai 134 dari skor maksimum 180, dengan persentase sebesar 74,44%. Persentase tersebut berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak telah mampu mengenal berbagai warna, menyebutkan nama warna, dan mengklasifikasikan benda berdasarkan persamaan warna. Namun demikian, masih terdapat beberapa anak yang memerlukan bimbingan guru dalam membedakan dan mengelompokkan warna secara tepat sehingga tindakan pembelajaran perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II melalui penggunaan media bola-bola kecil yang lebih bervariasi dan pemberian kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan bermain secara lebih aktif, kemampuan mengenal berbagai warna mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah skor yang diperoleh mencapai 177 dari skor maksimum 180, dengan persentase sebesar 98,00%, sehingga berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh anak telah mampu mengenal berbagai warna, menyebutkan nama warna dengan benar, serta mengklasifikasikan benda sesuai dengan warna yang sama secara mandiri.

Peningkatan hasil dari 74,44% pada Siklus I menjadi 98,00% pada Siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media bola-bola kecil efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal berbagai warna pada anak. Persentase yang dicapai pada Siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian, yaitu berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 75%–100%, sebagaimana dikemukakan oleh Acep Yoni (2020). Dengan demikian, penelitian ini dinyatakan berhasil karena tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media bola-bola kecil mampu meningkatkan kemampuan mengenal berbagai warna pada anak di PAUD Pelita Bunda Desa Arang Sapat Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil observasi pada setiap siklus, yaitu dari 74,44% pada Siklus I dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) menjadi 98,00% pada Siklus II dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa media bola-bola kecil memberikan pengalaman belajar yang konkret sehingga anak lebih mudah memahami konsep warna melalui aktivitas bermain secara langsung.

Peningkatan kemampuan mengenal warna tersebut sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang dikemukakan dalam Siregar dan Nara (2021), yang menjelaskan bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional. Pada tahap ini, anak lebih mudah memahami suatu konsep apabila memperoleh pengalaman belajar melalui benda-benda konkret daripada penjelasan yang bersifat abstrak. Dalam penelitian ini, media bola-bola kecil memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati, memegang, memilih, menyebutkan, serta mengelompokkan bola berdasarkan warna sehingga konsep warna lebih mudah dipahami dan diingat.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori Vygotsky yang dijelaskan oleh Kurniawati (2022), bahwa perkembangan kemampuan berpikir anak dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan dan bantuan (*scaffolding*) dari guru. Selama pelaksanaan tindakan, guru memberikan contoh, arahan, motivasi, serta pendampingan kepada anak ketika melakukan kegiatan mengenal warna menggunakan media bola-bola kecil. Melalui bimbingan tersebut, anak secara bertahap mampu mengenali, menyebutkan, dan mengklasifikasikan warna secara mandiri sehingga terjadi peningkatan kemampuan pada setiap siklus.

Keberhasilan penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Murti (2023) yang

menyatakan bahwa kemampuan mengenal warna merupakan bagian dari perkembangan kognitif yang mencakup kemampuan mengidentifikasi, menyebutkan, dan mengelompokkan warna berdasarkan persamaan maupun perbedaannya melalui pengalaman belajar yang konkret dan bermakna. Selama proses pembelajaran, ketiga indikator tersebut berkembang secara bertahap. Anak tidak hanya mampu mengenali berbagai warna, tetapi juga mampu menyebutkan nama warna dengan benar serta mengklasifikasikan bola-bola kecil sesuai dengan warna yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media konkret mampu membantu anak membangun pemahaman terhadap konsep warna secara lebih optimal.

Penggunaan media bola-bola kecil juga memberikan pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan. Hidayati (2022) menjelaskan bahwa media konkret memudahkan anak memahami konsep karena mereka memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan mengamati dan memanipulasi benda nyata. Pendapat tersebut diperkuat oleh Lestari (2024) yang menyatakan bahwa media edukatif pada pembelajaran PAUD hendaknya memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi, bereksperimen, dan membangun pengetahuan melalui aktivitas bermain. Dalam penelitian ini, anak tampak lebih antusias ketika diminta mengambil, mencocokkan, memasukkan, dan mengelompokkan bola sesuai warna sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih aktif dibandingkan pembelajaran sebelumnya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Susanto (2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang memanfaatkan warna dan bentuk mampu membantu anak memahami konsep-konsep dasar secara lebih mudah karena pembelajaran berlangsung melalui pengalaman visual dan manipulatif. Selain meningkatkan kemampuan mengenal warna, penggunaan media bola-bola kecil juga melatih konsentrasi, ketelitian, koordinasi mata dan tangan, serta

kemampuan anak dalam membedakan persamaan dan perbedaan suatu objek.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fauziah dan Aminah (2023) yang menyimpulkan bahwa media bola warna-warni berpengaruh positif terhadap kemampuan mengenal warna pada anak usia dini. Penelitian Kartiani (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan media permainan bola plastik mampu meningkatkan kemampuan pengenalan warna anak kelompok B taman kanak-kanak. Selain itu, penelitian Ningsih (2023) membuktikan bahwa media bola-bola warna dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak, khususnya dalam mengenal dan mengelompokkan warna. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Nurvianti (2022) dan Izzah (2024), yang menyatakan bahwa kegiatan bermain menggunakan bola warna memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga kemampuan mengenal warna anak meningkat secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh berbagai teori serta hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bola-bola kecil merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal berbagai warna pada anak usia dini. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga anak memperoleh pengalaman belajar secara langsung dalam mengenali, menyebutkan, dan mengklasifikasikan warna. Peningkatan persentase hasil belajar dari 74,44% pada Siklus I menjadi 98,00% pada Siklus II menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan telah berhasil mencapai indikator keberhasilan penelitian pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bola-bola kecil dapat meningkatkan kemampuan mengenal berbagai warna pada anak di PAUD Pelita Bunda Desa Arang Sapat

Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh hasil observasi yang mengalami kenaikan dari 74,44% pada Siklus I dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) menjadi 98,00% pada Siklus II dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian, media bola-bola kecil terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal, menyebutkan, dan mengklasifikasikan berbagai warna melalui kegiatan pembelajaran yang aktif, konkret, dan menyenangkan.

Daftar Pustaka

- Acep Yoni. 2020. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Astuti. 2023. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dalam Aktivitas Bermain Warna*. Yogyakarta: Pustaka Anak Cendekia.
- Fauziah, N., & Aminah, S. 2023. Pengaruh media bola warna-warni terhadap kemampuan mengenal warna pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 112–120.
- Hidayati. 2022. *Penggunaan Media Konkret dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Izzah, I. 2024. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Permainan Warna di TK Plus Insan Madani Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kartiani. 2021. Upaya peningkatan kemampuan pengenalan warna melalui media permainan bola plastik siswa Kelompok B TK Hadi Sakti. *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling*, 6(1).
- Kurniawati, I. 2021. Penerapan pembelajaran bermain sambil belajar pada anak usia dini. *Jurnal PAUD Kreatif*, 5(2), 112–120.
- Kurniawati, I. 2022. Vygotsky dan teori belajar multisensori dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(1), 39–46.
- Lestari. 2024. *Media Edukatif dalam PAUD: Konsep dan Aplikasi*. Surabaya: Lentera Edukasi.
- Murti. 2023. Meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui kegiatan bermain bola warna pada anak usia 3–4 tahun di POS PAUD Harapan Kartini Kecamatan Bubutan Surabaya. *Teratai*, 12(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/index>
- Ngalim Purwanto. 2020. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih. 2023. Pengaruh media bola-bola warna dalam meningkatkan kognitif anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 45–52.
- Nurvianti. 2022. Meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui permainan bola warna di TK Plus Al Kautsar Nata Endah Kabupaten Bandung Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2).
- Rahmawati. 2021. *Strategi Mengenalkan Konsep Warna pada Anak Usia 4–5 Tahun*. Semarang: Pustaka PAUD.
- Santrock, J. W. 2021. *Life-Span Development*. New York: McGraw-Hill Education.
- Siregar, H., & Nara, I. 2021. Teori perkembangan kognitif Piaget dan implikasinya dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Teori dan Praktik Pendidikan*, 15(2), 23–30.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti. 2020. *Media Pembelajaran Inovatif untuk PAUD*. Malang: Pelita Ilmu.

-
- Susanto, A. 2020. Media pembelajaran untuk anak usia dini: Penggunaan warna dan bentuk dalam pengenalan konsep dasar. *Jurnal Edukasi Anak*, 2(1), 56–63.
- Wijayanti. 2023. Pentingnya aktivitas bermain dalam menstimulasi kemampuan visual anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(3), 88–96.
- Wulandari, F. 2023. Bruner dan peran media manipulatif dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pembelajaran Aktif*, 4(2), 29–35.